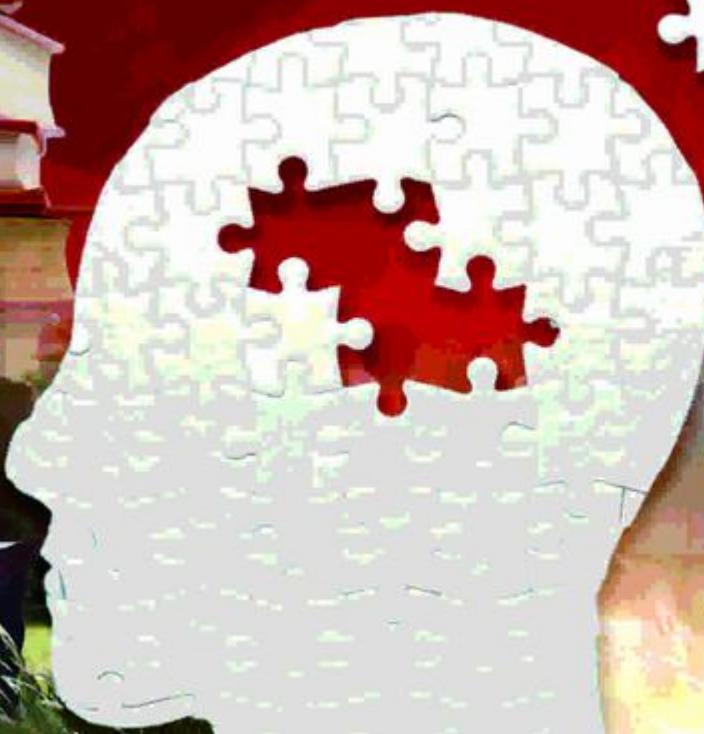


Trimansyah, M.Pd. | Hermansyah, M.Pd. | Misnawati, M.Pd.
Asmaul Hikmatan, M.Pd. | Mulyadin, M.Pd. | Anggita Agustina, M.Pd.
Junari Yulianti, M.Pd. | Irma Indriani, M.Pd. | Siti Nurbaya, M.Pd.
Antika | Nabila Lestari

PSIKOLOGI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Pendidikan & Aplikasinya
dalam Pembelajaran



PSIKOLOGI

ILMU PENGETAHUAN

SOSIAL

Pendidikan & Aplikasinya
dalam Pembelajaran

Trimansyah, M.Pd. | Hermansyah, M.Pd. | Misnawati, M.Pd.
Asmaul Hikmatan, M.Pd. | Mulyadin, M.Pd. | Anggita Agustina, M.Pd.
Junari Yulianti, M.Pd. | Irma Indriani, M.Pd. | Siti Nurbaya, M.Pd.
Antika | Nabila Lestari



PSIKOLOGI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(Pendidikan & Aplikasinya dalam Pembelajaran)

Ditulis oleh:

Trimansyah, M.Pd. | Hermansyah, M.Pd. | Misnawati, M.Pd.
Asmaul Hikmatan, M.Pd. | Mulyadin, M.Pd. | Irma Indriani, M.Pd.
Anggita Agustina, M.Pd. | Siti Nurbaya, M.Pd.
Junari Yulianti, M.Pd. | Antika Nabila Lestari

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Desember 2025

Perancang sampul: Dicky Gea Nuansa
Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

ISBN : 978-634-234-798-0

x + 232 hlm. ; 15,5x23 cm.

©November 2025



Prakata

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dari dalam hati tiada kata yang patut dikhaturkan secara tulus atas ke hadirat Allah SWT kecuali ungkapan puji syukur “*Alhamdulillahirabbil ‘alamiin*” atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan dan penyusunan buku bookchapter berjudul “**PSIKOLOGI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (*Pendidikan & Aplikasinya dalam Pembelajaran*)**” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW, suri tauladan agung yang membawa cahaya ilmu dan peradaban bagi seluruh umat manusia.

Ketika anak-anak berada pada tahap pendidikan formal, pendidik harus memahami bahwa ketika anak-anak ke sekolah dan memasuki ruang kelas, mereka tidak hanya membawa tas yang berisi alat tulis dan buku, tetapi juga mereka membawa mimpi/cita-cita, rasa ingin tahu, serta potensi besar untuk menjadi insan yang sadar, kritis, dan peduli. Di sinilah Ilmu Pengetahuan Sosial memainkan peran penting tidak sekadar menyampaikan fakta sejarah atau peta geografi, tetapi yang tak kalah penting yaitu menanamkan nilai, membentuk karakter, dan membuka wawasan kebangsaan sejak dini.

Buku ini hadir sebagai *bookchapter* yang menggabungkan pemahaman mendasar, pendekatan metodologis, serta inovasi dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Dengan harapan sederhana namun bermakna, menjadikan IPS bukan sebagai mata pelajaran yang membosankan, melainkan sebagai jendela untuk mengenal dunia dan diri sendiri. Di dalamnya, pembaca akan diajak menyelami fondasi keilmuan IPS, mengeksplorasi

metode-metode kreatif, dan menemukan berbagai ide pembelajaran yang relevan dengan zaman. Buku ini ditujukan bagi para guru, mahasiswa, calon pendidik, dan siapa pun yang peduli terhadap pendidikan karakter berbasis sosial.

Kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan dan penyusunan buku ini. Saran dan masukan dari pembaca tentu sangat kami nantikan sebagai bahan penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga buku ini tidak hanya menjadi bacaan, tetapi juga menjadi semangat baru dalam membumikan nilai-nilai sosial, budaya, dan kebangsaan dalam dunia pendidikan dasar.

Penulis



Sambutan Ketua STIT Sunan Giri Bima

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya buku “**PSIKOLOGI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (Pendidikan & Aplikasinya dalam Pembelajaran)**” yang merupakan kompilasi artikel yang ditulis oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah bersama mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIT Sunan Giri Bima, sebagai kontribusi nyata dalam upaya memperkaya khazanah intelektual dalam dunia pendidikan khususnya pada pendidikan dasar.

Kelebihan buku ini tidak sekadar menghadirkan teori dan pendekatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tetapi juga menautkannya dengan metodologi, strategi dan inovasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang, tantangan sosial kontemporer, dan nilai-nilai keislaman yang menjadi fondasi moral dalam membangun karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan kita yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritual.

Melalui paparan yang sistematis, serta strategi pengajaran yang ditawarkan, buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama dalam membekali para pendidik dengan keterampilan dan wawasan yang mumpuni. Terlebih di era yang menuntut adaptasi cepat terhadap perubahan sosial, keberadaan buku ini menjadi sangat penting dalam menumbuhkan generasi yang kritis, berkarakter, dan kontekstual dalam berpikir serta bertindak.

Sebagai Ketua, saya sangat mengapresiasi upaya sungguh-sungguh dari para kontributor dalam menyusun karya ini dengan pendekatan multidisipliner yang menyatukan perspektif pedagogis, sosial, dan spiritual. Buku ini tentu sangat relevan untuk dibaca dan digunakan mahasiswa calon guru, dosen, praktisi pendidikan, maupun pihak-pihak yang peduli terhadap pembaruan dan peningkatan mutu pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Akhir kata, saya ucapkan selamat dan terima kasih kepada para penulis atas dedikasinya dalam memperkaya khazanah kepustakaan pendidikan di tanah air khususnya di Bima. Semoga buku ini memberikan manfaat luas dan menjadi inspirasi dalam menciptakan pembelajaran IPS yang bermakna di sekolah dasar.

*Wallahu Muwafiq ila Aqwami Thariq
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Irwan Supriadin J



Daftar Isi

Prakata	iii
Sambutan Ketua STIT Sunan Giri Bima	v
Daftar Isi	vii

BAB I

Pendahuluan dan Landasan Teoritis Psikologi Pendidikan IPS

A Definisi Psikologi Pendidikan IPS.....	3
B Teori Perkembangan Kognitif dan Implikasinya.....	4
C Teori Pembelajaran Sosial dalam Konteks IPS	6
D Konstruktivisme dan Pembelajaran IPS	8
E Integrasi Teori-Teori Psikologi dengan Materi IPS	9
F Kajian Empiris dan Pendekatan Terbaru.....	11

BAB II

Aspek Psikologis dalam Pembelajaran IPS

A Motivasi dan Minat Belajar IPS	15
B Perkembangan Konsep Sosial dan Kewarganegaraan	16
C Kecerdasan Majemuk dalam Pembelajaran IPS	18
D Gaya Belajar Siswa	21
E Pengaruh Lingkungan dan Konteks Sosial dalam Pembelajaran	23
F Pengaruh Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran IPS	25
G Prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran IPS.....	28
H Peran perhatian dan fokus dalam pembelajaran IPS	29

BAB III

Konsep Dasar, Ruang Lingkup dan Urgensi Psikologi Pendidikan IPS

A	Konsep Dasar Psikologi Pendidikan IPS	33
B	Tujuan dan Ruang Lingkup Kajian.....	35
C	Pentingnya Integrasi Psikologi dalam Pembelajaran IPS	38

BAB IV

Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Psikologi

A	Pembelajaran berbasis masalah dalam IPS	43
B	Pembelajaran kooperatif untuk keterampilan sosial.....	47
C	Metode inkuiri dalam pengembangan berpikir kritis	50
D	Strategi pembelajaran yang menumbuhkan keterampilan sosial dan emosional.....	53
E	Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS	57
F	Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran IPS.....	60
G	Penerapan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS	64
H	Strategi penguatan dan umpan balik positif	66
I	Evaluasi pembelajaran yang holistik dan berbasis kompetensi.....	68

BAB V

Psikologi Perkembangan dan Pembelajaran IPS

A	Karakteristik Peserta Didik di Berbagai Jenjang	73
B	Penyesuaian materi dan metode berdasarkan tahap perkembangan	75
C	Perbedaan Individu dalam Pembelajaran IPS.....	78
D	Perkembangan identitas dan perannya dalam pembelajaran.....	79
E	Perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi pada IPS.....	81
F	Motivasi belajar dan keterampilan sosial.....	82
G	Umpam Balik Psikologis Untuk optimalisasi Pembelajaran	87

BAB VI

Kajian Psikologi dalam Materi IPS

A	Psikologi Perkembangan dalam Konteks Materi IPS.....	89
B	Psikologi Sosial Untuk Memahami Interaksi Manusia.....	91

C	Psikologi Lingkungan Dan Pembelajaran	93
D	Pengaruh Emosi Dalam Pembelajaran	94
E	Penggunaan Teori Motivasi Dalam Pengajaran IPS.....	97
F	Perkembangan Keterampilan Kritis Dalam IPS	99
G	Perkembangan Moral dan Nilai Pada IPS	101
H	Pendekatan Pembelajaran yang Berbasis Psikologi dalam Materi IPS	103

BAB VII

Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran IPS

A	Konsep Dasar Asesmen dan Evaluasi dalam IPS	107
B	Jenis-Jenis Asesmen dalam Pembelajaran IPS.....	109
C	Evaluasi Holistik (Kognitif, Afektif, dan psikomotorik)	117
D	Teknik Asesmen Otentik dan Protfolio dalam IPS	119
E	Pendekatan Psikometrik dalam Penilaian IPS.....	122
F	Evaluasi Perkembangan Sosial dan Emosional.....	123
G	Penggunaan Rubrik Penilaian.....	124
H	Teknologi dalam Asesmen dan Evaluasi IPS	128
I	Evaluasi Berbasis Kompetensi.....	130
J	Umpang Balik yang Konstruktif	131
K	Asesmen yang Mengintegrasikan Psikologi Pendidikan.....	133
L	Keberagaman dalam Asesmen IPS.....	134
M	Pentingnya Refleksi dan Self-Assessment	136

BAB VIII

Teknologi dan Media dalam Pembelajaran IPS

A	Peran Teknologi dalam Pembelajaran IPS.....	139
B	Jenis Teknologi yang Relevan untuk Pembelajaran IPS	140
C	Media Pembelajaran untuk Beragam Gaya Belajar dalam IPS.....	143
D	Integrasi Teknologi dan Media untuk Pembelajaran Kolaboratif	147
E	Peningkatan Keterampilan Literasi Digital	149
F	Meningkatkan Pemahaman Isu Global melalui Teknologi.....	153
G	Keberagaman Media untuk Mendukung Gaya Belajar Siswa.....	154
H	Penggunaan Media Lokal untuk Konteks Pembelajaran.....	156
I	Tantangan Serta Solusi dalam Penggunaan Teknologi dan Media dalam IPS.....	158
J	Inovasi Teknologi dan Media Masa Depan untuk Pembelajaran IPS.....	161

BAB IX

Isu-isu Kontemporer dalam Psikologi Pendidikan IPS

A	Integrasi Pendidikan Multikultural dalam IPS	165
B	Pendidikan Multikultural	167
C	Peran Psikologi Pendidikan dalam Mengatasi Ketimpangan Pendidikan .	169
D	Isu Globalisasi dan Perubahan Sosial dalam IPS.....	170
E	Perkembangan Kognitif dan Tantangan Era Digital.....	172
F	Isu Gender dan Psikologi Pendidikan IPS.....	174
G	Pengaruh Trauma dan Isu Kesehatan Mental dalam Pembelajaran IPS	175
H	Kesenjangan Digital dalam Psikologi Pendidikan IPS.....	177
I	Pendidikan Antikorupsi dan Psikologi Pendidikan IPS.....	178
J	Konflik Sosial dan Pendidikan Perdamaian dalam IPS	179
K	Psikologi dan Pendidikan Global dalam IPS	181

BAB X

Penelitian dalam Psikologi Pendidikan IPS

A	Metode Penelitian dalam Psikologi Pendidikan IPS.....	183
B	Analisis Studi Kasus Pembelajaran IPS.....	189
C	Tren dan Arah Penelitian Masa Depan.....	189
D	Penelitian Terkait Perkembangan Kognitif dan Sosial dalam Pembelajaran IPS	192
E	Implikasi Penelitian Psikologi Pendidikan untuk Pengajaran IPS.....	193

BAB XI

Aplikasi Praktis Psikologi dalam Pengajaran IPS

A	Desain Pembelajaran IPS Berbasis Teori Psikologi	195
B	Implementasi desain pembelajaran IPS berbasis teori psikologi	196
C	Manajemen Kelas yang Efektif.....	197
D	Pengembangan Profesional Guru IPS.....	198

Daftar Pustaka..... 201

Biografi Penulis..... 225



BAB I

Pendahuluan dan Landasan Teoritis Psikologi Pendidikan IPS

Trimansyah

☐ Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik tentang kehidupan sosial bermasyarakat, jadi dari hal itu dalam kehidupan generasi mendapatkan upaya untuk menanamkan nilai-nilai sosial yang berorientasi pada pembentukan karakter. Pada pendidikan modern saat ini, pengembangan pembelajaran IPS tidak bisa dilepaskan dari peran psikologi, karena keberhasilan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan aspek-aspek psikologis peserta didik.

Psikologi pendidikan berfungsi sebagai dasar ilmiah dalam memahami bagaimana peserta didik berpikir, merasa, dan bertindak di dalam proses pembelajaran. Melalui pemahaman psikologi, oleh karena itu tuntutan terhadap para pendidik IPS dapat merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tahap perkembangan peserta didik. Dengan adanya integrasi antara psikologi pendidikan dan pembelajaran IPS menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam praktiknya, pembelajaran IPS sering kali dihadapkan pada tantangan rendahnya minat belajar

siswa, kurangnya relevansi materi dengan kehidupan nyata, serta dominasi metode ceramah yang membuat siswa pasif. Pendekatan psikologi dapat menjadi solusi karena memberikan landasan teoritis untuk memahami motivasi, gaya belajar, serta perbedaan individu peserta didik. Jadi, guru dapat mengelola aspek psikologis yang mendukung keberhasilan belajar.

Pemahaman ini sangat penting karena materi IPS bersentuhan langsung dengan nilai, sikap, dan perilaku sosial siswa yang diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai moral, toleransi dan tanggung jawab sosial. Hal ini hanya dapat dicapai apabila pembelajaran didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang kuat. Pendidikan IPS dengan pendekatan psikologi juga menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual. Materi yang diajarkan harus terkait dengan pengalaman nyata siswa, sehingga mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, motivasi belajar, serta kesadaran kritis. Dengan memanfaatkan teori psikologi, guru dapat menghubungkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari siswa, menjadikan pembelajaran lebih relevan, hidup, dan menyenangkan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan globalisasi menuntut IPS untuk lebih adaptif. Generasi muda menghadapi perubahan sosial yang sangat cepat, mulai dari pengaruh media digital hingga pergeseran nilai dalam masyarakat. Psikologi pendidikan memberikan bekal kepada guru untuk memahami dinamika perubahan tersebut dan bagaimana siswa dapat diarahkan agar tetap memiliki kepribadian yang kuat, kritis, serta berkarakter. Penting pula untuk dipahami bahwa psikologi tidak hanya berperan dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek emosional dan sosial. Pembelajaran IPS dapat diarahkan untuk melatih kecerdasan emosional, keterampilan sosial, dan kemampuan bekerja sama. Hal ini sangat relevan mengingat IPS berfokus pada interaksi sosial dan pembentukan sikap warga negara yang baik.

Integrasi psikologi dalam IPS juga menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Misalnya, pembelajaran kooperatif, diskusi kelompok, simulasi, dan problem-based learning dapat meningkatkan partisipasi siswa sekaligus mengembangkan keterampilan sosial mereka. Metode-metode tersebut sejalan dengan teori psikologi



BAB II

Aspek Psikologis dalam Pembelajaran IPS

Hermansyah

A Motivasi dan Minat Belajar IPS

Motivasi dan minat belajar merupakan dua elemen penting yang sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan internal atau eksternal yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.(Amrulloh et al., 2024) Motivasi ini bisa muncul dari berbagai faktor, seperti rasa ingin tahu terhadap materi, dorongan untuk mencapai prestasi, atau pengaruh lingkungan, seperti dukungan dari keluarga dan guru. Jadi terkait dengan hal demikian, motivasi yang diinginkan dalam proses pembelajaran IPS sering kali terwujud melalui rasa ingin memahami fenomena sosial, sejarah, geografi, dan ekonomi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Sedangkan minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari.(Budiwibowo, 2016) Minat ini biasanya muncul ketika siswa merasa bahwa materi pelajaran menarik, relevan, dan bermanfaat bagi mereka, oleh karna demikian minat yang dikembangkan

dalam pembelajaran IPS bisa ditumbuhkan melalui pendekatan yang kreatif, seperti penggunaan metode diskusi, studi kasus, atau media interaktif yang membuat siswa merasa lebih terhubung dengan materi. Minat yang tinggi cenderung mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi, bertanya, dan menyelesaikan tugas dengan antusias.

Kombinasi antara motivasi dan minat yang kuat dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna,(Rahmiati & Azis, 2023) ketika siswa memiliki motivasi yang baik, mereka cenderung memiliki tujuan yang jelas dalam belajarnya, Sementara itu, minat belajar membantu mereka menikmati proses belajar sehingga pembelajaran tidak terasa sebagai beban. Jadi untuk menciptakan serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar yang tinggi kepada para peserta didik tergantung sungguh kepada setiap guru memiliki peran strategis dalam mengolah pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru bisa melalui pemberian penguatan positif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman atau peristiwa aktual.(Sultani et al., 2023) Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih termotivasi dan berminat untuk terus belajar, terutama dalam memahami peran mereka sebagai individu yang terlibat dalam lingkungan sosial atau masyarakat.

B Perkembangan Konsep Sosial dan Kewarganegaraan

Konsep sosial dan kewarganegaraan adalah dua elemen yang saling terkait dalam membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi, Konsep sosial merujuk pada pemahaman individu tentang hubungan antarindividu, kelompok, dan komunitas, termasuk pola interaksi, nilai, dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat.(Istianah et al., 2023a) Sementara itu, konsep kewarganegaraan lebih menekankan pada kesadaran, hak, dan tanggung jawab individu sebagai warga negara dalam konteks kehidupan berbangsa.(Pratama & Rahmat, 2018) Oleh karena demikian tuntutan dalam proses pembelajaran IPS menekankan pada perkembangan konsep yang dijadikan sebagai dasar pemahaman setiap



BAB III

Konsep Dasar, Ruanglingkup dan Urgensi Psikologi Pendidikan IPS

Misnawati

A Konsep Dasar Psikologi Pendidikan IPS

Konsep dasar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial mengacu pada penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam pembelajaran sebagai upaya untuk membantu guru memahami bagaimana peserta didik berpikir, belajar, dan berkembang, sehingga proses pembelajaran IPS dapat dirancang secara efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.(Aisyah et al., 2024a)

Psikologi pendidikan memberikan landasan untuk merancang pembelajaran yang efektif dengan mempertimbangkan aspek kognitif, sosial, dan emosional siswa. IPS, yang melibatkan berbagai disiplin seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menumbuhkan pemahaman mendalam, kemampuan analisis, dan kesadaran sosial siswa.(Safitri et al., 2024)

Lebih mendalam prinsip-prinsip psikologi dipahami dalam teori konstruktivisme, teori belajar sosial, dan teori perkembangan kognitif menjadi panduan dalam merancang pembelajaran IPS. Melalui konstruktivisme, siswa didorong untuk secara aktif membangun pengetahuan

berdasarkan pengalaman dan interaksi mereka. Teori belajar sosial menekankan pentingnya pembelajaran melalui observasi dan interaksi, yang relevan dalam IPS karena banyak topik melibatkan nilai-nilai sosial dan budaya.(Boiliu, 2022) Selain itu, teori perkembangan kognitif membantu guru menyesuaikan materi dengan tahap perkembangan siswa, sehingga konsep-konsep IPS yang kompleks dapat diterima dengan lebih baik.

Faktor psikologis yang dilibatkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soaila seperti perhatian, motivasi, himbauan, bimbingan dan binaan serta konteks sosial budaya juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran IPS, dalam hal ini guru perlu menciptakan suasana belajar yang menarik, relevan, dan kontekstual, misalnya dengan mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari siswa, Strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek berbasis masalah dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan memahami dasar-dasar psikologi pendidikan, guru dapat membantu siswa tidak hanya menguasai pengetahuan IPS, tetapi juga mengaplikasikannya untuk memahami dan berkontribusi pada masyarakat secara lebih luas.

Psikologi pendidikan berfokus pada studi tentang bagaimana manusia belajar dalam lingkungan pendidikan, psikologi pendidikan membantu. (Alwina, 2023):

1. Memahami proses kognitif yaitu dalam tema Ilmu Pengetahuan Sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi membutuhkan pemahaman tentang bagaimana siswa mengorganisasi informasi, memecahkan masalah, dan menghubungkan konsep-konsep.
2. Memahami perkembangan moral dan sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial sering kali membahas nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial, yang berkaitan dengan perkembangan moral siswa.
3. Meningkatkan motivasi belajar, Psikologi pendidikan membantu guru merancang strategi untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi IPS.



BAB IV

Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Psikologi

Asmaul Hikmatan

A Pembelajaran berbasis masalah dalam IPS

Pembelajaran berbasis masalah *Problem-Based Learning* atau *PBL* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah yang kompleks dan autentik sebagai cara untuk mendorong siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks dunia nyata.(Wardani, 2023) pembelajaran PBL ini sangat efektif diimplementasikan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena dapat menghubungkan teori dengan situasi sosial yang nyata, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari solusi terhadap masalah sosial yang ada.

1. Konsep pembelajaran berbasis masalah

Secara konsep pada pembelajaran berbasis masalah yaitu siswa tidak hanya diberikan pengetahuan secara langsung oleh guru, melainkan mereka diberikan sebuah masalah yang harus diselesaikan.(Walenta, 2022) Masalah yang dibahas pada pembelajaran biasanya bersifat autentik atau relevan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik yang sedang dipelajari.

Melalui proses ini, siswa diajak untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, mencari sumber informasi, menganalisis data, dan akhirnya menyusun solusi atau jawaban yang terperinci.

Pembelajaran berbasis masalah mengedepankan pendekatan konstruktivis, di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi.(Taneo et al., 2023) jadi dalam proses pembelajaran seorang guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa mengarahkan diskusi, memberikan umpan balik, dan menyokong proses pemecahan masalah.

2. Penerapan PBL dalam pembelajaran IPS

a. Menentukan masalah sosial yang relevan

Pembelajaran IPS berfokus pada pemahaman tentang masyarakat, kebudayaan, dan dinamika sosial, jadi dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memilih masalah sosial yang relevan dan menantang, seperti isu ketidaksetaraan sosial, kemiskinan, konflik antar budaya, atau perubahan lingkungan. Terkait dengan hal demikian maka siswa dapat diberi masalah terkait dengan dampak globalisasi terhadap budaya lokal misalnya, dan mereka harus menganalisis masalah ini dari berbagai sudut pandang masing-masing sesuai dengan kemampuan pengetahuan dan gagasan yang mereka miliki atau dapat disesuaikan dengan pengalaman baik secara individu dalam kehidupan sehari-hari atau secara konsep pengetahuan dari hasil pelajarannya.

b. Melibatkan siswa dalam penelitian dan pengumpulan informasi

Pada tahap selanjutnya setelah masalah ditentukan, maka siswa akan diminta atau diajak untuk mencari informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah tersebut, dalam hal ini siswa bisa melakukan penelitian atau diajak oleh seorang guru sebagai pendamping dalam pembelajaran untuk memahami tentang sejarah suatu peristiwa sosial dan dampak kebijakan tertentu terhadap masyarakat. Jadi untuk mengungkapkan semua masalah tersebut didukung juga oleh berbagai sarana sebagai bahan informasi yang dipelajari oleh setiap siswa misalnya



BAB V

Psikologi Perkembangan dan Pembelajaran IPS

Mulyadin

A Karakteristik Peserta Didik di Berbagai Jenjang

Setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik peserta didik yang unik, yang mempengaruhi cara mereka belajar dan berkembang, karakteristik ini terkait dengan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang terjadi seiring bertambahnya usia. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik di berbagai jenjang pendidikan sangat penting, karena dapat membantu guru untuk merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa di setiap tingkatannya.

1. Jenjang pendidikan dasar

Pada jenjang pendidikan dasar, yang mencakup siswa di usia 6 hingga 12 tahun, peserta didik umumnya berada dalam tahap perkembangan kognitif konkret (Marinda, 2020). Mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis, tetapi masih bergantung pada pengalaman nyata untuk memahami konsep-konsep abstrak. Pada usia ini, siswa cenderung belajar dengan cara yang lebih praktis dan langsung, melalui

kegiatan yang melibatkan indera mereka, seperti permainan, perccakapan, dan eksperimen sederhana. selain itu guru perlu mengetahui bahwa dalam usia ini setiap anak juga sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti teman sebaya dan keluarga, yang memainkan peran penting dalam perkembangan sikap dan nilai-nilai mereka. Oleh karena itu, strategi pengajaran di jenjang ini perlu dirancang agar menarik dan melibatkan siswa dalam kegiatan yang menyenangkan serta mendukung perkembangan keterampilan sosial mereka.

2. Jenjang pendidikan menengah

Di jenjang pendidikan menengah, yang mencakup siswa usia 12 hingga 18 tahun, peserta didik mulai memasuki masa remaja, yang ditandai dengan perkembangan kognitif yang lebih abstrak dan kompleks, pada tahap ini, siswa mampu berpikir secara lebih kritis dan analitis, serta mulai mengembangkan pendapat dan ide-ide mereka sendiri tentang berbagai isu (Holis, 2016). Mereka juga mulai mencari identitas diri, yang membuat mereka cenderung lebih sensitif terhadap pengaruh teman sebaya dan mulai menilai dunia melalui lensa nilai-nilai pribadi mereka. Jadi setiap pendidik atau guru perlu memahami bahwa di jenjang pendidikan menengah perlu memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi, dan berargumentasi, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Pada tahap ini juga motivasi siswa seringkali dipengaruhi oleh kebutuhan untuk membuktikan diri, sehingga memberikan tantangan intelektual dan peluang untuk membuat keputusan yang lebih mandiri sangat efektif dalam memotivasi mereka.

3. Jenjang pendidikan tinggi

Di jenjang pendidikan tinggi, seperti perguruan tinggi atau universitas, peserta didik biasanya berusia 18 tahun ke atas, dan berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih matang dan kompleks. Mereka mampu berpikir secara lebih abstrak, reflektif, dan sistematis, serta memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah, jadi di tingkat ini, mahasiswa sering kali mencari kedalaman pemahaman tentang



BAB VI

Kajian Psikologi dalam Materi IPS

Anggita

A Psikologi Perkembangan dalam Konteks Materi IPS

Psikologi perkembangan memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena membantu guru memahami tahapan perkembangan siswa dan bagaimana hal tersebut memengaruhi cara mereka mempelajari dan memahami materi. Psikologi perkembangan memberikan wawasan tentang aspek-aspek kognitif, emosional, sosial, dan moral siswa, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran.

Pemahaman tentang perkembangan kognitif siswa sangat krusial, sebagaimana menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang berhubungan langsung dengan pengalaman nyata (Wijayanti, 2015). Sehingga setiap pendidik dalam proses pembelajaran dapat menggunakan pendekatan yang konkret, seperti peta, gambar, atau cerita, untuk menjelaskan topik-topik yang relevan dengan materi pembelajaran misalnya dalam ilmu pengetahuan sosial yang berkaitan dengan geografi atau sejarah. Sementara itu, siswa pada tahap operasional formal (remaja) sudah mampu berpikir secara abstrak

dan menganalisis isu-isu sosial yang lebih kompleks, seperti konflik global atau hubungan internasional.

Aspek perkembangan moral juga relevan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, terutama dalam diskusi tentang etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial, menurut teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg, siswa melalui tahapan perkembangan moral yang memengaruhi cara mereka memahami dan menilai isu-isu sosial (Fauzi & Hasanah, 2024). Guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan tahapan moral siswa, misalnya dengan menggunakan studi kasus atau simulasi untuk mengajarkan konsep keadilan dan hak asasi manusia. Siswa yang berada dalam tahap perkembangan yang lebih awal masih dalam tahap belajar bagaimana bekerja sama menghargai pandangan orang lain, berinteraksi dengan sesama dengan penuh rasa hormat, sopan dan santun, tentu dalam proses ini tntntan besar kepada setiap pendidik yang mampu mengolah Susana dan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan tersebut.

Psikologi perkembangan juga membantu guru memahami perbedaan individu dalam kelas, karena tidak semua siswa berada pada tahap perkembangan yang sama, sehingga guru perlu mengadopsi pendekatan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Sehingga dengan hal demikian seorang pendidik dapat penyediaan materi tambahan untuk siswa yang membutuhkan dukungan atau tantangan tambahan bagi siswa yang lebih maju.

Jadi prinsip-prinsip psikologi perkembangan, guru dapat menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa, serta menggunakan pendekatan yang sesui dengan kondisi peserta didik, sehingga pendekatan seperti ini tidak hanya membuat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial lebih efektif, tetapi juga membantu siswa berkembang secara holistik dalam aspek kognitif, emosional, sosial, dan moral.



BAB VII

Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran IPS

Junari

A Konsep Dasar Asesmen dan Evaluasi dalam IPS

Konsep dasar asesmen dan evaluasi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial merujuk pada proses yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran, serta untuk menilai perkembangan keterampilan, sikap, dan nilai yang diperoleh melalui proses pembelajaran tersebut. Asesmen dan evaluasi dalam IPS tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi sosial, emosional, dan keterampilan praktis siswa, asesmen dan evaluasi sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan mendukung pengembangan siswa secara holistik.

1. Asesmen

Asesmen adalah proses untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan dan prestasi siswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Asesmen dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif. Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar (F. Putri & Zakir, 2023). Misalnya, melalui tugas harian,

kuis, diskusi kelompok, atau proyek kecil yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap topik tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial. Umpan balik dari asesmen formatif, guru dapat mengetahui area yang perlu diperbaiki dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman mereka.

Sementara itu, asesmen sumatif dilakukan di akhir suatu unit pembelajaran atau periode tertentu untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi dan pencapaian tujuan pembelajaran (F. Putri & Zakir, 2023). Bentuk asesmen sumatif dalam ilmu pengetahuan sosial bisa berupa ujian akhir, tes tertulis, presentasi proyek, atau laporan penelitian yang lebih mendalam. Hasil dari asesmen sumatif digunakan untuk menentukan nilai akhir siswa dan memberikan gambaran tentang pencapaian mereka dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

2. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang lebih luas dari asesmen dan melibatkan analisis terhadap hasil asesmen untuk menentukan efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Arta, 2024). Evaluasi tidak hanya mencakup hasil yang diperoleh siswa, tetapi juga mencakup analisis terhadap metode pengajaran, kurikulum, dan lingkungan belajar. Evaluasi ini membantu guru untuk menentukan apakah pendekatan pembelajaran yang digunakan sudah tepat, apakah materi sudah disampaikan dengan baik, dan apakah siswa telah mengembangkan keterampilan sosial dan moral yang diinginkan. Misalnya, evaluasi terhadap proyek kelompok dalam IPS bisa mencakup penilaian terhadap kerja sama tim, kepemimpinan, serta kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan mereka untuk menyelesaikan masalah sosial atau topik yang relevan dengan kehidupan nyata.

Konsep asesmen dan evaluasi dalam ilmu pengetahuan sosial juga melibatkan pengukuran terhadap keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral yang diperoleh siswa (Arifin & Mu'id, 2024). Di samping pengetahuan kognitif tentang topik seperti sejarah, geografi, atau ekonomi, dan beberapa disiplin ilmu lainnya dalam ilmu pengetahuan sosial evaluasi juga memperhatikan seberapa baik siswa dapat berdiskusi,



BAB VIII

Teknologi dan Media dalam Pembelajaran IPS

Irma Indriani

A Peran Teknologi dalam Pembelajaran IPS

Peran teknologi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat penting dalam memperkaya pengalaman belajar dan memperluas cara siswa memahami dan berinteraksi dengan dunia sosial, teknologi memungkinkan pengajaran IPS untuk lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman, serta memberi akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber belajar yang beragam. Penggunaan teknologi dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, memberikan kemudahan dalam akses materi, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan, seperti literasi digital, berpikir kritis, dan kolaborasi.

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS adalah penggunaan platform pembelajaran daring *online learning platforms* yang memungkinkan siswa mengakses materi pelajaran, tugas, dan ujian kapan saja dan di mana saja. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing. Selain itu, guru dapat menggunakan alat seperti video pembelajaran, *podcast*, atau

simulasi berbasis komputer untuk menjelaskan konsep-konsep sulit dalam IPS, seperti pergerakan migrasi, dampak globalisasi, atau fenomena sosial tertentu. Media digital ini dapat membawa topik-topik abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Fathoni et al., 2023).

Teknologi juga memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan riset dan analisis data secara langsung. Misalnya, siswa dapat menggunakan alat pemetaan digital untuk mempelajari topografi wilayah atau menggunakan perangkat lunak analisis data untuk mengidentifikasi tren sosial atau ekonomi di berbagai belahan dunia. Ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan praktis, yang membantu siswa menghubungkan teori dengan dunia nyata. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber daya global, seperti artikel, laporan, atau data dari berbagai belahan dunia. Mereka dapat mengakses berbagai pandangan dan perspektif yang berbeda, yang memperkaya pemahaman mereka tentang isu-isu sosial dan politik. Dengan bantuan teknologi, siswa juga dapat berkolaborasi dengan teman-teman dari berbagai negara atau budaya, yang meningkatkan kesadaran global mereka dan mengajarkan pentingnya toleransi dan kerjasama secara internasional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi tidak hanya mempermudah penyampaian materi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, tetapi juga menciptakan peluang baru bagi siswa untuk menggali informasi lebih dalam, bekerja secara kolaboratif, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk hidup di dunia yang semakin terhubung secara digital. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan menyenangkan.

B Jenis Teknologi yang Relevan untuk Pembelajaran IPS

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, teknologi dapat digunakan untuk mendukung berbagai metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Beberapa jenis teknologi yang relevan dapat membantu siswa



BAB IX

Isu-isu Kontemporer dalam Psikologi Pendidikan IPS

Nurbaya

A Integrasi Pendidikan Multikultural dalam IPS

Integrasi pendidikan multikultural dalam Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah strategis untuk menanamkan nilai-nilai keberagaman, toleransi, dan keadilan sosial kepada siswa, oleh karena itu pendidikan multikultural menekankan pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan budaya, suku, agama, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat (S. Saragih, 2019). Tujuan utama dari pendidikan multikultural adalah membentuk generasi yang mampu hidup harmonis dalam keberagaman dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi terhadap pentingnya inklusivitas.

Integrasi pendidikan multikultural diwujudkan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah dengan menghadirkan materi pembelajaran yang kontekstual serta relevan dengan kehidupan nyata siswa, seperti sejarah perjuangan bangsa yang melibatkan berbagai kelompok etnis, budaya lokal yang beragam, serta isu-isu sosial seperti diskriminasi dan ketimpangan sosial (Hidayat, 2022). Pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mengenal kehidupan nyata sebagai sebuah problem dilingkungan

kehidupannya terutama di masyarakat tempat siswa hidup dan bergaul akan dapat membantu siswa memahami bahwa keberagaman merupakan aset yang memperkaya kehidupan bersama, bukan sebagai sumber konflik.

Untuk memberikan peluang seperti demikian tentu termuat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karnanya dalam hal ini tuntutan yang serius tergantung pada setiap guru yang memiliki peran penting untuk menumbuhkan sikap saling menghargai, toleransi, dan solidaritas di antara siswa dengan menggunakan cara dan pendekatan yang melibatkan siswa dari latar belakang yang berbeda dalam pembelajaran, misalnya pada proses ini menggunakan metode pembelajaran yang inklusif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus yang melibatkan siswa dari latar belakang berbeda, selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti cerita rakyat dari berbagai daerah atau video dokumenter tentang budaya Indonesia menunjukkan bahwa cara aini dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap pluralitas.

Namun, penerapan pendidikan multikultural sendiri, terutama berkaitan dengan materi pembelajaran dalam ilmu pengetahuan sosial memiliki hambatan dan tantangan yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, tantangan dan hambatan tersebut seperti: (1) Kurangnya pemahaman guru terhadap konsep multicultural; (2) Bias dalam kurikulum yang lebih menonjolkan satu kelompok budaya tertentu; dan (3) Keterbatasan sumber belajar yang representative (Diwyarthi et al., 2025). Dengan adanya hambatan ini perlu dicari solusi dan penyelesaian, agar tantangan dan hambatan tersebut tidak terlarut tanpa penyelesaian, untuk menangani hal itu sebelum melaksanakan pembelajaran yang memuat prinsip multikultural dalam pendidikan perlu ada pelatihan awal bagi setiap guru agar memiliki modal dan keterampilan serta pemahaman yang memadai dalam mengolah proses pembelajaran yang memuat nilai-nilai multikultural terutama penyediaan materi ajar yang mendukung keberagaman apalagi bergandengan dengan ilmu pengetahuan sosial.

Dengan mengintegrasikan pendidikan multikultural ke dalam ilmu pengetahuan sosial, siswa akan mendapatkan pengetahuan sekaligus dibentuk menjadi individu yang memiliki empati, pemahaman, dan keterampilan



BAB X

Penelitian dalam Psikologi Pendidikan IPS

Antika

A Metode Penelitian dalam Psikologi Pendidikan IPS

Psikologi pendidikan sebagai landasan pembelajaran memiliki dimensi yang sangat luas, termasuk dalam aspek penelitian. Guru masa kini tidak hanya dituntut untuk mengajar, tetapi juga mampu meneliti proses belajar-mengajar guna meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran, termasuk secara khusus dalam konteks pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, penelitian menjadi alat penting untuk memahami perkembangan kognitif, afektif, dan sosial siswa, serta bagaimana mereka membentuk makna terhadap materi-materi sosial yang diajarkan (Sunandar, 2020).

Berikut ini adalah penjabaran metode-metode penelitian yang lazim digunakan dalam studi psikologi pendidikan yang terintegrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial:

1. Penelitian PTK

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara langsung melalui siklus yang berulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Hanifah, 2014). Metode ini cocok untuk

mencari solusi terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi guru dan siswa, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau peningkatan serta pengembangan dalam proses pembelajaran yang dirasa kurang efektif dan belum mencapai hasil yang baik.

Uraian singkat dan langkah-langkah melakukan penelitian tindakan kelas yang dapat dijadikan sebagai panduan dasar yaitu (1) menentukan judul. Judul dalam penelitian PTK bisa ditentukan melalui proses pembelajaran yang dilalui dengan cara melihat apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki, misalnya dalam konteks siswa yang memiliki sikap pasif dalam belajar, pemahaman yang rendah, minat belajar yang kurang, semangat dan motivasi belajar yang kurang, jadi dari masalah ini peneliti dapat memilih sesuatu yang menjadi pengujian terhadapnya seperti diujikan melalui penggunaan salah satu metode atau strategi pembelajaran sehingga diantara keduanya dikombinasikan menjadi sebuah judul penelitian tindakan kelas. misalnya judul: "*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Siswa Kelas Di sekolah.....*" (2) masalah: Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas di sekolah.....? (3) Tujuan: untuk mengetahui Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas di sekolah.....? (4) Desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas model *Kemmis* dan *McTaggart* yang terdiri atas empat komponen dalam satu siklus, yaitu: Perencanaan/*Planning*, Pelaksanaan Tindakan/*Acting*, Observasi/*Observing*, Refleksi/*Reflecting*. (5) Langkah-langkah penelitian: langkah-langkah dalam penelitian PTK menggunakan langkah siklus. Mulai dari siklus satu sampai beberapa siklus, biasanya dilakukan sampai tiga siklus, dari tahap siklus dilaksanakan empan desain penelitian dimulai dari perencanaan, Tindakan, observasi, dan refleksi, dari hasil refleksi dilakukan tindakan siklus selanjutnya dengan penerapan lebih mengingkatkan dan perbaikan dengan menggunakan eksperimen tertentu, misalnyaungkin strategi diskusi diperbaiki, materi disederhanakan, penggunaan media



Daftar Pustaka

- Adam, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN 3 Tidore. *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 205–218.
- Afriani, A. B., Wilmanda, G., & Gamaradika, A. J. (2023). *Difabel di Pusat: Artificial Intelligence dan Bazar Platform sebagai Medium Inklusif Sistem Edukasi*. 1(1), 1–9.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini: Teori dan metode pengembangan*. Edu Publisher.
- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024a). Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44–52.
- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024b). Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44–52.
- Akbar, A., Mas'adah, M., Wahyudi, A. R. E. P., Rahmatika, N. U., Ainin, A., & Nugraha, M. T. (2024). Penerapan Evaluasi Portofolio dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Sukadana. *Journal of Education Research*, 5(4), 5567–5575.

- Aliya, N. (2025). *Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Materi Kisah Nabi Nuh As Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Al-Marhamah Langsa*.
- Alwina, S. (2023). Peran bimbingan konseling dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa di sekolah dasar. *Jurnal Sintaksis*, 5(1), 18–25.
- Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model pembelajaran kontemporer* (Vol. 1). Pusat Penerbitan LPPM.
- Amrulloh, A., darajaatul Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 188–200.
- Anwar, K., In'am, A., Khozin, K., & Faridi, F. (2025). *KONSTRUKSI PENDIDIKAN HOLISTIC AND BALANCED DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*.
- Anwar, M. (2020). Analisis Model Dua Faktor (Hygiene Factors Dan Motivator Factors) Dosen Tetap Pada Lldikti Wilayah Xi Kalimantan Di Banjarmasin. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 2(2), 134–147.
- Apriyadi, R., Septia, R., Hidayat, T., Elistatia, U., Junaidah, J., & Abdurahman, A. (2024). Manajemen Pendidikan Inklusif Berbasis Nilai-Nilai Islam: Strategi Pengembangan Kurikulum dan Fasilitas Untuk Mendukung Keberagaman Peserta Didik. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 7(2), 98–106.
- Aqilla, N. A., Rahmani, N. A., Yusuf, A., & Izzati, N. W. (2024). Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 36–47.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Arif, H. M., Suhirman, L., Karuru, P., Mawene, A., Supriyadi, A., Junaidin, M. P., Wiratama, W. M. P., Rumfot, S., Arifin, S. P., & Prastawa, S. (2024). *Konsep Dasar Teori Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.

- Arifin, B., & Mu'id, A. (2024). Pengembangan kurikulum berbasis keterampilan dalam menghadapi tuntutan kompetensi abad 21. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(2), 118–128.
- Arini, A., & Umami, H. (2019). Pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pembelajaran konstruktivistik dan sosiokultural. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), 104–114.
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98–112.
- Arsyad, W., & Ismail, I. (2025). Tinjauan Filsafat Tentang Pendidikan dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1113–1121.
- Arta, G. Y. (2024). Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 170–190.
- Ashoumi, H., & Yusuf, M. A. (2024). Pendidikan Inklusi: Integrasi Konsep Konstruktivistik Vygotsky dan Landasan Al-Qur'an untuk Mendukung SDGs 4. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 14(3), 321–344.
- Ayuningtyas, D. S., & Susilo, J. (2024). ANALISIS GAYA HIDUP PENGEMAR K-POP PADA DEWASA AWAL DI YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN MULTIKULTURAL (STUDI PADA FANDOM NCTZEN). *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(7).
- Azizah, N. A., & Widyartono, D. (2024). Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik: Temuan dari Siswa Kelas VII. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(11), 1117–1123.
- Azzahra, L., & Darmiyanti, A. (2024). Peran psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran di kelas untuk peserta didik yang beragam. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 23–23.
- Babullah, R., Qomariyah, S., Neneng, N., Natadireja, U., & Nurafifah, S. (2024). Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok Dengan Problem Solving Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan

- Masalah Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 65–84.
- Bakhri, Z. M. (2023). *Penggunaan Media Gamifikasi Berbasis Teknologi Aplikasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Luar Biasa (SLB)*.
- Bangsawan, M. I. P. R. (2024). *MASA DEPAN LITERASI: MINAT BACA DI ERA MEDIA SOSIAL*. Pustaka Adhikara Mediatama.
- Baruta, Y. (2023). *Asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka: Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah*. Penerbit P4I.
- Bashori, K. (2015). *Pengembangan kapasitas guru*. Pustaka Alvabet.
- Berliana, D., & Atikah, C. (2023). Teori multiple intelligences dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1108–1117.
- Boiliu, E. R. (2022). Aplikasi Teori Belajar Sosial Albert Bandura Terhadap PAK Masa Kini. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 133–143.
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya pendidikan inklusif: Menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 12–19.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS Di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60–68.
- Busnawir, B., Judijanto, L., Abdullah, G., Abdurahman, A., Lumbu, A., Zamsir, Z., Tumober, R. T., Septikasari, D., Sogalrey, F. A. M., & Mahliatussikah, H. (2025). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, & Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Christianto, H., Lestarani, D., & Lalang, A. C. (2023). Pelatihan Pembuatan Instrumen Soal Menggunakan Aplikasi Quizizz dan Wordwall bagi Guru-Guru Kimia se-NTT. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 36–46.
- Dacholfany, M. I. (2024). Peningkatan kualitas manajemen pendidikan di sekolah dasar melalui pelatihan dan bimbingan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 5–13.

- Darmayanti, R., Sukriyah, Y., Sahara, N., Suprayitno, K., & Susetyarini, R. E. (2024). *Behaviorisme dalam Pendidikan: Pembelajaran Berbasis Stimulus-Respon*. Penerbit Adab.
- Diputera, A. M., & Zulpan, E. G. (2024). Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful, Mindful dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(2), 108–120.
- Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, I. W. A., Par, S. T., Par, M., Nurkhasyanah, A., Purba, R., Puspawati, S., Saragih, M. C. I., Bantulu, Y., & Munthe, B. (2025). *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Efendi, M., Zulhimmah, Z., & Harahap, H. A. (2024). Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(2), 64–72.
- Endrayanto, H. Y. S., & Harumurti, Y. W. (2014). *Penilaian belajar siswa di sekolah*. PT Kanisius.
- Faisal, A., & Setiawan, A. (2024). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Peserta Didik. *Al-Rabwah*, 18(2), 070–082.
- Faradina, N. R., Fauziyyah, A., Mutmainah, I., Zahra, A. A., Riyadi, A. R., & Maulidah, N. (2025). Pengalaman Peserta Didik Fase B Dalam Memahami Konsep Melalui Gamifikasi Digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 866–874.
- Fathoni, A., Prasodjo, B., Jhon, W., & Zulqadri, D. M. (2023). *Media dan pendekatan pembelajaran di era digital: Hakikat, model pengembangan & inovasi media pembelajaran digital*.
- Fatimah, S., Apriono, D., & Sutrisno, S. (2024). Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis On Line Di Era Milenial (Alternative Pemecahan Masalah). *Jurnal Darma Agung*, 32(3), 407–413.
- Fatimah, S., Burhamzah, M., Asri, W. K., & Azizah, L. (2023). Pelatihan Menciptakan Lingkungan Belajar yang Empati dan Mendukung Perkembangan Sosial-Emosional Siswa. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1469–1479.

- Fatra, M., Rizki, A., & Maryati, T. K. (2020). Concept-Based Learning dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 2(1), 73–85.
- Fauzi, A., & Hasanah, A. (2024). Landasan Pendidikan Karakter dalam Pandangan Teori Perkembangan Moral Kognitif. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(1), 34–41.
- Firmananta, F. (2007). *Pengaruh Empati terhadap Penyesuaian Sosial pada siswa kelas tiga (tahun ajaran 2007-2008) di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama'Kepuhaarjo Karang Ploso Malang*.
- Fitri, N. K., Neviyarni, S., & Nirwana, H. (2024). Studi Kasus Bimbingan dan Konseling: Penerapan Teori Pembelajaran Sosial Kognitif Albert Bandura dalam Implementasi Nilai 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 1151–1156.
- Fitriyah, Q. F., & Hafida, S. H. N. (n.d.). *Literasi Digital Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Muhammadiyah University Press.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Ghani, A. (2023). Paradigma Diferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *EL-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169–179.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646.
- Gymnastiar, A. M. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(02), 24–45.
- Haerazi, H., Rahman, A., Irawan, L., Jupri, J., Jumadil, J., Arrafii, M., & Wahyudiantari, N. (2023). Pelaksanaan Asesmen Diagnistik Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMP Negeri dan SMA Negeri: Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka di Kab. Lombok

Tengah. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(2).

- Handayani, L., & Saearani, M. F. T. B. (2024). Paradigma dan Tantangan Pendidikan Seni dalam Mengintegrasikan AkhlAQ, Teknologi, dan Multikulturalisme. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 9(2), 235–248.
- Handayani, P. T., Zakiah, L., Maulida, N., Zahra, A. S., & Jaya, I. (2024). Pentingnya Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Dalam Menghargai Keberagaman: Studi Literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2890–2905.
- Handayani, W. (2018). Diskriminasi Gender Dalam Pendidikan. *Muwazah*, 10(2), 198–224.
- Handayani, W., & Darodjat, D. (2024). Membangun Kecerdasan Sosial Melalui Pembelajaran Bahasa: Suatu Tinjauan Filsafat. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(9), 377–388.
- Hanifah, N. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: Teori dan aplikasinya*. Upi Press.
- Hanipah, S. (2023). Analisis kurikulum merdeka belajar dalam memfasilitasi pembelajaran abad ke-21 pada siswa menengah atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 264–275.
- Harefa, A. T., Hulu, S. K., Lase, B. P., Harefa, A., Bawamenewi, A., Lase, F., & Harefa, H. O. N. (2025). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENUMBUHKAN TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DI LINGKUNGAN KAMPUS. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 791–797.
- Hariadi, B., Jatmiko, B., Sunarto, M., Prahani, B. K., Sagirani, T., & Amelia, T. (2019). *Pengembangan Model Blended Web Mobile Learning (BWML) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTs) Siswa SMA*.
- Hartati, D., Ningsih, R. S. S. R., Marini, A., & Yunus, M. (2024). STUDI LITERATUR: PENERAPAN METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENGEMBANGKAN EMPATI

- SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR (SD). *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(10), 31–40.
- Hartati, R. (2018). Metode Pengajaran IPS Yang Efektif Di SD. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
- Hasanah, H., Siregar, E. R. A., Al Munawar, A. H., & Dalimunthe, P. A. (2024). Peranan Psikologi Dalam Pengembangan Sikap Belajar Peserta Didik. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(4), 1–10.
- Hasanah, R., Ulfatmi, U., & Afnibar, A. (2024). KEBERAGAMAN ASPEK PSIKOLOGIS PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *JURNAL TIPS JURNAL RISET, PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 88–100.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hawa, R. F., Apriandi, D., & Hikmawati, F. (2023). Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi "Pemanfaatan Sumber Daya Alam" Melalui Media Papan Surya (Papan Sumber Daya Alam) Pada Siswa Kelas IV SDN Grudo 4 Tahun Ajaran 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6232–6243.
- Helaluddin, H., & Alamsyah, A. (2019). Kajian konseptual tentang social-emotional learning (sel) dalam pembelajaran bahasa. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1–16.
- Herdiyana, R., Lestari, R., & Bahrum, M. (2023). Psikologi Perkembangan Sosial terhadap Emosional pada Anak Usia Dini. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–30.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Hidayat, M. S., Fitra, D., Susetyo, A. M., Amarulloh, R. R., & Ardiansyah, R. (2023). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Penerbit Widina.
- Hidayat, O. T. (2022). *Pendidikan Multikultural Menuju Masyarakat 5.0*. Muhammadiyah University Press.
- Hidayattullah, B., Sari, M. P., Suryana, E., & Abdurahmansyah, A. (2023). Perkembangan Fisik, Kognitif, Sosial dan Emosi pada Bayi Menurut

- Teori Jean Piaget Serta Penanaman Nilai Agamanya. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6885–6894.
- Holis, A. (2016a). Belajar melalui bermain untuk pengembangan kreativitas dan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10(1), 23–37.
- Holis, A. (2016b). Belajar melalui bermain untuk pengembangan kreativitas dan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10(1), 23–37.
- HUSAINI, M. (2022). Teori–Teori Ekologi, Psikologi Dan Sosiologi Dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 116–137.
- Husnaini, M., Sarmiati, E., & Harimurti, S. M. (2024). Pembelajaran sosial emosional: Tinjauan filsafat humanisme terhadap kebahagiaan dalam pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(2), 1026–1036.
- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 209–230.
- Iriany, I. S. (2014). Pendidikan karakter sebagai upaya revitalisasi jati diri bangsa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 54–85.
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11–28.
- Istianah, A., Maftuh, B., & Malihah, E. (2023a). Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 333–342.
- Istianah, A., Maftuh, B., & Malihah, E. (2023b). Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 333–342.
- ISTIKA, W., Hartono, W., & SISWANTO, J. (2024). Analisis Gaya Belajar Diferensiasi Terintegrasi Budaya (CRT) Pada Materi Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(1), 17–24.
- Izzah, A. N., Azizah, S. S. L., Ekawati, R., & Rufiana, I. S. (2025). Eksplorasi Analisis Butir Soal Bahasa Indonesia di Kelas II Sekolah Dasar

- Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1031–1043.
- Jamhuri, M., & Yusuf, A. (2025). *Meningkatkan Disiplin Positif Melalui Aksentuasi Growth mindset*.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Nw Kotaraja Lombok Timur, Ntb. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 1890–1909.
- Judijanto, L., Setiawan, Z., Wiliyanti, V., Gunawan, P. W., Suryawan, I. G. T., Mardiana, S., Ridwan, A., Kusumastuti, S. Y., Putra, B. P. P., & Joni, I. D. M. A. B. (2024). *Literasi Digital di Era Society 5.0: Panduan Cerdas Menghadapi Transformasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran tematik:(Konsep dan aplikasi)*. Cv. Ae Media Grafika.
- Karli, H. (2018). Implementasi berpikir reflektif dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 17, 31–49.
- Katili, A. (2022). Probabilitas Fungsi Penggunaan Model Problem Based Learning dan inquiri dalam Praktikum Ilmu Pengetahuan Alam. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 1(1), 28–33.
- Komara, E., Stefanie, S., Irnawati, R., & Agustini, T. (2023). Peran psikologi pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1686–1698.
- Kurniawan, S., & S Th I, M. (2017). *Pendidikan karakter di sekolah: Revitalisasi peran sekolah dalam menyiapkan generasi bangsa berkarakter*. Samudra Biru.

- Kusum, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kuswinardi, J. W., Rachman, A., Taswin, M. Z., Pitra, D. H., & Oktiawati, U. Y. (2023). Efektivitas pemanfaatan aplikasi Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran di SMA: Sebuah tinjauan sistematis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 556–563.
- Lagibu, M., Masaong, A. K., & Haris, I. (2018). Pengaruh kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan sosial terhadap kreativitas guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Jurnal Pascasarjana*, 3(1), 95–102.
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan karakter Gen Z di era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lesilolo, H. J. (2018a). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202.
- Lesilolo, H. J. (2018b). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202.
- Lesilolo, H. J. (2018c). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202.
- Lestari, M. I. (2024). Hambatan dan tantangan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *Elementary School Teacher*, 7(2), 48–58.
- Lisa, A. A., & Muthohar, S. (2024). Strategi Game Based Learning Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C+ S Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 125–138.
- Lutfiyani, L., Syofrianisda, S., Tresna, N., & Ramadhani, W. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 9(2), 66–70.

- Machali, I. (2013). Peace education dan deradikalisasi agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 41–64.
- Marbun, S. M., Th, S., & PdK, M. (2018). *Psikologi pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mardizal, J., & Ramatni, A. (2024). *Sosiologi Pendidikan*. Jonni Mardizal.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116–152.
- Martatiyana, D. R., & Madani, F. (2023). Penerapan asesmen autentik dalam praktikum ipa di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1741–1760.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi manajemen kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Maskuroh, L. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dinamika Sosial, Kebijakan, dan Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 78–90.
- Masrukin, M. (2020). *Dampak Psikologis Akibat Bencana Alam Pada Peserta Didik Di SDN Impres Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.
- Milyane, T. M., Darmaningrum, K., Natasari, N., Setiawan, G. A., Sembiring, D., Fitriyah, N., Sutisnawati, A., Sagena, U., Nurhayati, S., & Indriana, I. H. (2023). *Literasi Media Digital*. Penerbit Widina.
- Minalloh, N. A. N. (2020). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Ponpes Bina Madani Bogor*.
- Moma, L. (2017). Pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis mahasiswa melalui metode diskusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 130–139.
- Muali, C., & Fatmawati, S. (2022). Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak; Analisis Faktor dan Strategi dalam Perspektif Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 85–100.

- Mukhyi, M. A. (2023). *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*.
- Mulyadi, S., Rahardjo, W., Asmarany, A. I., Pranandari, K., & Widyarini, M. (2016). Psikologi sosial. *Jakarta: Penerbit Gunadarma*.
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim*, 1(2), 277–294.
- Mu'min, S. A. (2013). Teori perkembangan kognitif jean piaget. *Al-TADIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 89–99.
- Munadi, A., Badarudin, B., & Subhani, A. (2024). Strategi Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1509–1533.
- Musaddad, M. R., Muslim, A., Mutawalli, H., Wiratama, M., Rahman, M. A. A., & Hidayat, L. (2024). Penegakkan Hukum terhadap Pelanggaran HAM di Papua: Diskriminasi Etnis. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(3), 68–79.
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. W. (2023a). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914.
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. W. (2023b). Dinamika pendidikan karakter dalam perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab tantangan pendidikan Islam modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914.
- Naima, N., & Retoliah, R. (2023). *Supervisi Pendidikan*.
- Najwa, P. Z., Islamiyah, T., & Yasin, M. (2024). Dinamika Landasan Sosiologi Pendidikan dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pengembangan Dan Penelitian Pendidikan*, 6(3).
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep dasar IPS*. Samudra Biru.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–9.

- Nisya, R. U. (n.d.). *IMPLEMENTASI TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM MENGEKSPLORASI POTENSI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN VIRTUAL REALITY PADA PEMBELAJARAN IPS SD*.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230.
- Noor, F. A. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Raudlatul Athfal (RA). *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(2), 169–180.
- Novianti, S., Shofiah, V., & Lestari, Y. I. (2024). PERAN ASESMEN PSIKOLOGI DALAM PENDIDIKAN: IMPLEMENTASI DARI PAUD HINGGA SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*, 9(12).
- Novita, L., Windiyani, T., & Fazriani, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis ict pada subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 82–86.
- Nugraeni, A. (2024). Peran media sosial dalam pembentukan identitas sosial anak muda. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 142–147.
- Nugrahani, R. (2007). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1).
- Nugroho, P. (2015). Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(2), 281–304.
- Nur, F. (2025). Analisis Strategi Pemberian Reward dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(5), 1–10.
- Nuraeni, I., Kholillah, M. K., Ani, N., Lestari, R., & Rostika, D. (2023). Mengintegrasikan Pembelajaran Sosial dan Emosional Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 7(2), 449–458.

- Nurdiniah, S. (2024). Langkah-langkah Partisipasi Guru dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif di Muslimeen Suksa School, Thailand. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8581–8598.
- Nurjanah, R. (2022). Studi Literatur: Kesulitan Siswa dalam Pemahaman Konsep IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 138–147.
- Nuroso, H., & Siswanto, J. (2010). Model pengembangan modul ipa terpadu berdasarkan perkembangan kognitif siswa1. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1(1).
- Nurudin, N., Fauzi, M. A. N., & Barory, C. (2024). Pendidikan Anti Korupsi: Konsep Pendidikan Karakter Dan Tantangannya. *Educatus*, 2(1), 19–26.
- Pariama, B., Elfarisyah, D., Harahap, K., Prabudi, M. I., & Fiqri, M. A. (2025). Bentuk dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(1), 01–13.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.
- Pijay, P., Yusup, P. M., & Farhurohman, O. (2025a). Efektivitas Strategi Pembelajaran Inkuiiri pada Pembelajaran IPS di MI/SD. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(1), 13–30.
- Pijay, P., Yusup, P. M., & Farhurohman, O. (2025b). Efektivitas Strategi Pembelajaran Inkuiiri pada Pembelajaran IPS di MI/SD. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(1), 13–30.
- Praekanata, I. W. I., Virnayanthi, N. P. E. S., Juliangkary, E., & Ratnaya, I. G. (2024). *Menelusuri Arah Pendidikan: Dinamika dan Inovasi Kurikulum di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170–179.
- Pratiwi, N. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur*.

- Purwatiningsih, A. (2023). *Etika pembelajaran dalam konteks pendidikan kewarganegaraan: Suatu alternatif membangun pilar pendidikan*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru, 15(1), 320–332.
- Putri, F., & Zakir, S. (2023). *Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka*. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 2(4), 172–180.
- Putri, K. A., Maidarfrida, M., & Trimansyah, T. (2024). *Sistem Implementasi Pembelajaran Berbasis Boarding School Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa Di Mts N 1 Kota Bima*. JEMARI: Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri, 2(1), 1–12.
- Putri, T. E., Parisyi, A., Salfen, H., & Sohiron, S. (2023). *Peningkatan Kinerja Guru Melalui Implementasi Self-Assessment: Sebuah Analisis Terhadap Dampaknya pada Mutu Pendidikan*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(4), 911–920.
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). *Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya*. 2, 615–630.
- Qondias, D., Dhiu, K. D., mahendra Dinatha, N., Mere, V. O., Wea, H. R., & Weti, M. O. (2024). *Pendampingan Permainan Edukatif Untuk Membentuk Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram, 5(1), 1–9.
- Rachmat, A. (2023). *Manajemen Implementasi Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 127–142.
- Rahayu, S. (2024). Pembelajaran bab. *Belajar dan pembelajaran*, 58.
- Rahman, B. (2014). *Refleksi Diri Dan Peningkatan Profesionalisme Guru*. Paedagogia, 17(1), 1–12.
- Rahmania, T. (2023). *Psikologi perkembangan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Rahmiati, R., & Azis, F. (2023). *Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar*. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(3), 6007–6018.

- Ramadan, Z. H., Putri, M. E., & Nukman, M. (2025). *Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Di Sekolah Dasar (Teori Dan Aplikasi)*. Greenbook Publisher.
- Rianudin, R. (2024). *Pelaksanaan asesmen diagnostik oleh guru dalam mengungkap pemahaman konsep siswa*. Uniedu: Universal Journal of Educational Research, 5(3), 118–132.
- Rifky, S. (n.d.). *Blended learning. Strategi*, 116.
- Rini, P. P., Dahila, I., Suherman, S., & Sholih, S. (2024). *Perspektif Baru Dalam Manajemen Pendidikan: Menangani Isu Kontemporer Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 3236–3247.
- Ritonga, M., Sartika, R., & Wijaya, A. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi: Menjawab Kebutuhan Pendidikan Personal di Era Society 5.0. Pedagogik*: Jurnal Pendidikan, 19(2), 163–170.
- Rivaldy, R. (2024). *Relevansi Ilmu Pengetahuan Sosial Di Tengah Isu-Isu Kontemporer: Dari Perubahan Iklim Hingga Konflik Global*. Jurnal Muara Pendidikan, 9(1), 173–181.
- Rogahang, S. S., & Teol, M. S. (2024). *Agama dan Kesejahteraan Sosial*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Rohmah, A. N. (2017). *Belajar dan pembelajaran (pendidikan dasar)*. Cendekia, 9(02), 193–210.
- Romadhina, L., & Ruja, I. N. (2024). *Telaah Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner: Relevansi Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, 4(8), 7–7.
- Saba, S. S. (2024). *Pemanfaatan game edukasi untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran sains*. JSE Journal Sains and Education, 2(02), 33–39.
- Sa'edi, M., Gaffar, A., & Fajriyah, F. (2024). *Menerapkan Evaluasi Pembelajaran Holistik Di Tengah Perubahan Kurikulum (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasongsongan Sumenep: Implementing Holistic Learning Evaluation In The Midst Of Curriculum Changes (Case Study)*

At Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasongsongan Sumenep. Journal Al-Ilmu, 2(8), 24–36.

- Safitri, D., Oktovia, D., Sari, P. A., Amalia, R., & Salsabila, S. (2024). Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berpikir Kritis. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(1), 53–59.
- Saidah, K., Aka, K. A., & Damariswara, R. (2020). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Salma, A., Athallah, M. D., & Lailatun, L. N. K. S. (2024). Implementasi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Di SDIT Khairur Rahman. *Jugi: Jurnal Guru Inovatif*, 1(1), 36–48.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Saptaji, A. H., Chandra, D. T., & Wijaya, A. F. C. (2020). *Pengembangan instrumen untuk mengukur sustainability awareness siswa SMA pada materi suhu dan kalor*. 1(1), 11–21.
- Saragih, D. E., Fitriani, Y., & Rochyadi, E. (2024). Asesmen Pendidikan pada Anak dengan Slow Learner. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 363–370.
- Saragih, M. J. (2019). Perlunya Belajar Mata Kuliah Aljabar Abstrak Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Cendekia*, 3(2), 249–265.
- Saragih, S. (2013). Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa SMA/MA di kecamatan simpang ulim melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(2), 174–188.
- Saragih, S. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural Di SMP Negeri 17 Medan*.
- Sari, I. P. (2021). *Integrasi Wawasan Global Dan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Islam (Studi tentang Konsep dan Strategi Glokalisasi di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta)*.
- Sari, M. N., Abdillah, L. A., Kom, S., Asmarany, A. I., Rakhmawati, I., Pattiasina, P. J., Kusnadi, H. I. H., Sos, S., Hasanuddin, R., & Pradana,

- I. P. Y. B. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)*. Mega Press Nusantara.
- Sari, N., Ananda, R., & Fauziddin, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Melalui Model Pemebelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1548–1557.
- Sari, N. M. D. S., Suastini, K., Anggawati, P. D. Y., Dinanti, D. P., Putri, N. L. W. A., & Ardianti, N. P. K. (2024). *Mencegah bully di sekolah dasar*. Nilacakra.
- Sari, S. G., & Mudjiran, M. (2020). Pentingnya pemahaman perbedaan individual (individual differences) bagi calon guru sekolah dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 54–63.
- Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun identitas lokal dalam era globalisasi untuk melestarikan budaya dan tradisi yang terancam punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84.
- Sephianty, N. (2024). *Toxic Masculinity dalam konteks keterampilan memasak: Penelitian pada mahasiswa jurusan Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Seprianto, S., Ristianti, D. H., & Fadila, F. (2024). *Implementasi Layanan Bimbingan Konseling dalam Mewujudkan Kesejahteraan Psikologis Siswa di SMPIT An-Nida'Lubuklinggau*.
- Septiani, B., & Djuhan, M. W. (2021). Upaya guru meningkatkan sikap sosial siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran ips. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 61–78.
- Sholeh, M. I. (2023). Pengakuan dan reward dalam manajemen sdm untuk meningkatkan motivasi guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234.
- Sholeh, M. I., Tasya, D. A., Syafi'i, A., Rosyidi, H., Arifin, Z., & binti Ab Rahman, S. F. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 6(2), 158–176.

- Sibaweh, I., Setiawan, D., & Erihadiana, M. (2024). Pertimbangan Multikultural dalam Pengembangan Kurikulum Untuk Menghadapi Keanekaragaman Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3895–3904.
- Silaban, C. C. (2023). *Hubungan Efikasi diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik Siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak*.
- Simaremare, S. M., Turnip, H., & Sihite, D. M. (2025). PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM KEPEMIMPINAN SISWA. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 296–305.
- Siska, Y. (2016a). *Konsep Dasar IPS untuk Sd/MI*. Garudhawaca.
- Siska, Y. (2016b). *Konsep Dasar IPS untuk Sd/MI*. Garudhawaca.
- Sitorus, M., & Murti, M. D. F. (2024). Analisis pengaruh penggunaan artificial intelligence pada pembelajaran di cyber university. *Innotech: Jurnal Ilmu Komputer, Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 90–101.
- Srimulyani, S. (2023). Menggunakan teknik gamifikasi untuk meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan siswa di kelas. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 29–35.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121–138.
- Sukirdi, S., Sujanto, B., Hanafi, I., & Suwarni, S. (2020). *Manajemen Guru Perspektif Sekolah Islam Terpadu (Konsep Dan Implementasi)*.
- Sulasti, S., Surachmi, S., & Kanzunnudin, M. (2024). *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 1(1).
- Sulianta, F. (2024). *Visualisasi Data Untuk Pemula*. Feri Sulianta.
- Sulianta, F. (2025a). *Literasi Digital pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Feri Sulianta.
- Sulianta, F. (2025b). *Literasi Digital pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Feri Sulianta.

- Sulkipani, S., Afnarius, S., Sudrajat, S., Santoso, I., Nurhayati, S., Halim, L., Mutia, A. S., Argadinata, H., Jayanti, N. R., & Arromal, F. (2024). *Teknologi Pendidikan*.
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 177–193.
- Sumantri, A., & Ekowati, E. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam. *Unisan Jurnal*, 3(1), 299–311.
- Sunandar, B. (2020). *Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Qur'an Nurul Huda Pesawaran*.
- Sunarsih, S., Judijanto, L., Haryono, P., Suwandi, W., Aktar, S., & Rusli, R. (2025). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Penerapan pada Praktik Pengajaran*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Suningsih, S., & Patras, Y. E. (2024). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(4), 528–539.
- Suprayitno, M. A., & Moefad, A. M. (2024). Peran Pendidikan Islam Terintegrasi dalam Pembentukan Karakter dan Keterampilan Sosial Generasi Muda Muslim di Era Globalisasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1763–1770.
- Suryono, A. (2019). *Teori dan strategi perubahan sosial*. Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2014a). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Susanto, A. (2014b). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Susilo, J., Cipwati, A., Cahyaningrum, M. P., & Sari, N. K. (2024). Pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi produk berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 12009–12016.
- Sutopo, A. H., Dewi, H. I., Antar, Y., Asmawati, L., Agustian, M., & Khadijah, S. (2022). *Pemikiran Pendidikan Prof. Dr. Conny R. Semiawan*. Topazart.

- Syafi'i, M. I. (2023). Analisis Konseptual Dasar Ilmu Pendidikan dalam Teori Pembelajaran Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 1(3), 117–122.
- Syarnubi, S. (2016). Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 151–178.
- Taneo, M. M., Hidayah, N., & Holifah, Y. (2023). *Merdeka Belajar Dengan Konstruktivisme: Strategi Dan Implementasi Untuk Membangun Pengetahuan Yang Bermakna*. 2, 22–28.
- Tarumasesly, Y. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri (Panduan untuk Mengembangkan Self-Regulated Learning)*. Academia Publication.
- Trimansyah, H. S. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Interaksi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bima. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 4(2), 149–161.
- Trisnani, N., Zuriah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., Anggraini, V., Farhana, H., Pitriyana, S., & Watunglawar, B. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Triyani, D. N. (2014). *Analisis Penilaian Portofolio Dalam Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Pada Pembelajaran Kimia*.
- Ulfah, M., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5204–5212.
- Ulya, A., Astuti, R. W., & Islamiyyah, S. S. A. (2023). Konsep Dasar IPS dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 225–237.
- Umalihayati, S., SKM, M. P., Sofyan, A., Efrina, G., Arent, E., Sari, R. S., Mohzana, H., Herman, S. P., Jubaeli, I. A., & Khasanah, S. P. (2024). *EVALUASI PEMBELAJARAN*. Cendikia Mulia Mandiri.

- Urba, M., Ramadhani, A., Afriani, A. P., & Suryanda, A. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 50–56.
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444–451.
- Wahyuni, A. S. (2023). Implementasi autentik assessment pada pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 48–58.
- Walenta, R. (2022). Penggunaan model pembelajaran problem bassed learning dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Multi Disiplin Ilmu*, 33–39.
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem based learning: Membuka peluang kolaborasi dan pengembangan skill siswa. *Jawa Dwipa*, 4(1), 1–17.
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576.
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Deepublish.
- Widayanthi, D. G. C., Subhaktiyasa, P. G., Hariyono, H., Wulandari, C. I. A. S., & Andrini, V. S. (2024). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijaya, S. E., Sari, N., Sutarto, S., & Suryana, E. (2023). Teori Kecerdasan Ganda dalam Praktek Pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(2), 97–109.
- Wijayanti, D. (2015). Analisis pengaruh teori kognitif jean piaget terhadap perkembangan moral siswa Sekolah Dasar melalui pembelajaran IPS. *Trihayu*, 1(2), 258991.
- Wulandari, O. A., & Wardhani, I. S. (2024). MEDIA DAN GAYA BELAJAR SISWA: STRATEGI DALAM PEMBELAJARAN EFEKTIF. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).

- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111.
- YULIANA, E. (2023). *Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Kurikulum Merdeka di Kinderstation Senior High School Yogyakarta*.
- Yunarti, T., Mutiarani, A., & Zariyatan, I. N. N. L. (2024). *Strategi Umpam Balik yang Membangun Hubungan Positif Antara Guru dan Siswa: Kajian Pustaka*. 677–685.
- Yusar, M. (2024). Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Konsensus: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 422–434.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan evaluasi pendidikan*. Prenada Media.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.
- Zainuri, H., Almaimani, A. S., & Nugraha, M. R. D. (2024). STRATEGI DAN PRINSIP UTAMA PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 618–647.
- Zuhriyah, N. K., Sugandha, L., & Hadidarma, W. (2024). Strategi adaptasi masyarakat terhadap perubahan sosial. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 35–42.
- Zulaeha, I., Sintarani, C., Aminah, S., Lekatompessy, A., Apriani, S. F., Sidik, M. A., Pradipta, A. P., Fatimah, S., Riadin, R. M. R., & Yusnita, R. (2024). *Spektrum Pembelajaran Bahasa di Era Merdeka Belajar*. Cahya Ghani Recovery.



BIOGRADI PENULUS



Trimansyah, Lahir di Desa Labuhan Kananga, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Pendidikan SDN 2 Labuhan Kananga Tahun 2005, SMP N 1 Rasa Bou Tambora Tahun 2009, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Aisyiyah Kota Bima Tahun 2012, kemudian melanjudkan Pendidikan Perguruan Tinggi S-1 di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima Tahun 2017, Pendidikan S-2 di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020, dan sekrang aktif sebagai Akademisi/Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Suanan Giri Bima.



Hermansyah merupakan Laki-laki kelahiran Dompu yang biasa disapa Herman. Saya lahir dari keluarga sederhana pada tanggal 31 Desember 1995. Saya menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 27 Dompu, dan tamat tahun 2007, kemudian meneruskan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 05 Dompu dan lulus pada tahun 2010. Tamat SMP langsung lanjut di SMAN 02 Dompu dan selesai pada tahun 2013, kemudian lanjut Studi S1 di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Lulus dengan predikat baik pada tahun 2017. Tamat dari S1 langsung melanjutkan Studi Magister dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama 1 tahun 8 bulan dan lulus tahun 2020. Tamat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya langsung kembali ke Bima Nusa Tenggara Barat dan mengabdi di Kampus Universitas Muhammadiyah Bima. E-mail: hermandompu95@gmail.com.



.....

Misnawati lahir di Bungo, Jambi pada tanggal 22 Juli 1995. Ia menyelesaikan pendidikan dasar di kampung halamannya, setelah itu ia melanjutkan pendidikan di salah satu Pesantren di Bungo kemudian melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Jambi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tahun 2017. Setelah itu mengambil Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan selesai tahun 2020. Saat ini, ia berprofesi sebagai dosen di Institut Agama Islam Yasni Bungo dan juga aktif menulis artikel tentang pendidikan, parenting, dan pengembangan karakter anak. Sejak Kecil ia sudah ber cita-cita menjadi seorang pendidik, mengikuti jejak sang Ayah yang juga seorang guru. Bagi Misnawati, menulis bukan sekadar hobi, melainkan sarana dakwah dan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan. Ia percaya bahwa pendidikan yang baik harus menyentuh aspek akademik, spiritual, dan karakter, sehingga mampu melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Penulis berharap karya-karyanya dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi para pendidik, orang tua, dan siswa.



Asmaul Hikmatan, lahir di Bima 12 November 1997. Anak pertama dari empat bersaudara. Putri pertama dari bapak Rifaid H. Muhammad & Ibu Nurjanah Hasan. Penulis menempuh gelar sarjana di UIN Malang program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2020 dan mengambil program magister di UIN Malang program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2022. Kini penulis berprofesi sebagai Dosen Tetap Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIT Sunan Giri Bima dengan tugas tambahan sebagai sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis baru memiliki dua buku kolaborasi dengan judul “Pembelajaran IPS” dan “Teori Pembelajaran”



Mulyadin lahir di Desa Pesa, Kec. Wawo, Kab. Bima, Propinsi NTB, pendidikan SDN 1 Kambilo tahun 200 kemudian MTS 1 Wawo tahun 2003 dan di SMA N 1 Wawo tahun 2006 tamat 2009. Kemudian melanjutkan Studi S1 di STAIM Bima selesai tahun 2013, Studi S2 di UIN Malang tahun 2015 selesai tahun 2017. Setelah itu mengabdi di kampus' STIT sunan giri Bima sejak 2018 hingga sekarang.



Anggita Agustina., S.Pd., M.Pd. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang (FAI UNISMA) tahun 2022. Lulus Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (FITKA UIN Sunan Kalijaga) tahun 2025. Saat ini menjadi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)

Bima.



Junari Yulianti, lahir di Dompu 09 Februari 1997. Anak dari pasangan Bpk. Akadir Ahmad dan Ibu Misbah. Anak kelima dari delapan bersaudara. Pendidikan dimulai dari masa kana-kanak di TK Rahalayu Desa O'o Dompu, lulus pada tahun 2004; melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 26 Dompu, lulus pada tahun 2009; kemudian Melanjutkan SMP-SMK. Lulus pada tahun 2015.

Jenjang S1 di tempuh di kota Malang kampus Universitas Islam Malang (UNISMA) dari tahun 2015-2019. Setelah itu melanjutkan S2 di kota Yogyakarta di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun 2021-2023. Setelah lulus S1 mengabdi sebagai guru di SD IT Darussunnah Dompu selama 1 semester pada tahun 2020. Mengajar dan menjadi GTY di MI As-Salam dan GTT di SDN 26 Dompu dari tahun 2020-sekarang. Selain menjadi guru, mengabdi sebagai Dosen tidak tetap di STIT Sunan Giri Bima- sekarang.



Irma Indriani, lahir di Kota Bima 10 Desember 1993. Anak pertama dari empat bersaudara. Putri pertama dari bapak Iwan Sadaruddin, ST & Ibu Fatimah, S.Pd.i. Penulis menempuh gelar sarjana di STKIP Bima program studi pendidikan biologi tahun 2015 dan mengambil program magister di Universitas Negeri Makassar program studi Pendidikan biologi tahun 2018. Kini penulis berprofesi sebagai Dosen Tetap Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIT Sunan Giri Bima dengan tugas tambahan sebagai sekretaris Pusat Penjaminan Mutu. Penulis adalah ibu dari dua Putra yang Bernama Muhammad Faizan Al Hafiz dan Habibullah Al Hafiz serta istri dari bapak Aminullah M.Pd. Penulis pernah menulis buku kolaborasi yang berjudul Model-model Pembelajaran, Sistem Pembelajaran IPA dan Problematika Pendidikan di Indonesia. Sedangkan buku fiksi cerita pendek, diantaranya berjudul Cerita di Balik Ramadan, Anak adalah Peniru Ulung, Kidung Rindu Kampung Halaman serta menulis antologi puisi yang berjudul 383 Puisi untuk Bima, Cerita Aksara Kita, Dari Jendela Masa Kecilku dan Jejak Rindu yang Tak Terucap.



Siti Nurbaya, lahir di Desa Risa Kec. Woha Kab. Bima pada 04 Juli 2001, adalah seorang penulis dan akademisi yang telah berkecimpung di dunia pendidikan dan seni. Ia menyelesaikan pendidikan S1-nya di bidang Pendidikan Agama Islam di STIT Sunan Giri Bima pada tahun 2022, kemudian melanjutkan studi S2-nya pada bidang yang sama di STAI Al-Furqan Makassar pada tahun 2024. Saat ini, Nurbaya aktif sebagai penulis, seniman, editor buku, tutor batik, dan dosen di STIT Sunan Giri Bima. Beberapa karya tulisannya telah diterbitkan di beberapa platform jurnal nasional dan Buku, diantaranya: Pemanfaatan Limbah Lingkungan Sebagai Kreativitas (2024), Ontologi Cerpen dan Puisi Nasional: Cerita Aksara Kita (2024). Quotes: Senandung Rindu (2024). Novel “Gadis Pembisik Waktu (2025), Problematika Pendidikan di Indonesia (2025), Psikologi Belajar (2025), Penulis memiliki hobi membaca, menulis, dan traveling. Ia tinggal di Jl. Lintas Risa-Keli, dan dapat dihubungi melalui email bayanurbaya567@gmail.com dan lewat akun Instagram [queenayas_170](#). Baginya, menulis adalah cara untuk berbagi inspirasi dan menjadi teman setiap saat.



Antika, lahir di Lido pada 1 Januari 2005 sekarang menetap di Kota Bima, sudah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) tahun 2016, sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2019 dan menyelesaikan sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2022. Sekarang menempuh strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester VII (Tujuh), sebagai mahasiswa aktif pada kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Sunan Giri Bima, dan memiliki harapan cita seorang dosen mudah.



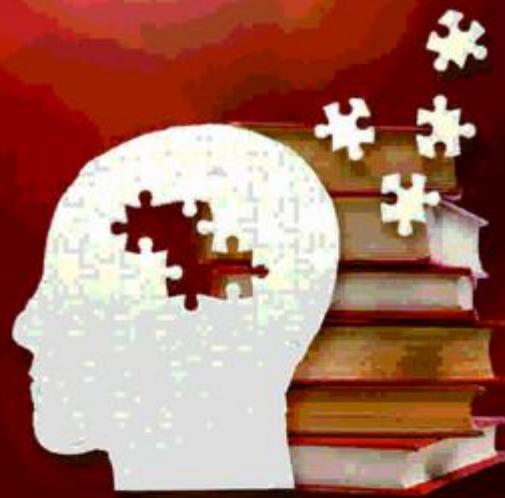
Nabila Lestari, Lahir di Wera Nunggi 04 November 2005. Penulis adalah anak ke dua dari 4 (empat) bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di MIN NUNGGI, kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMP N 2 WERA dan penulis menempuh pendidikan SMK N 1 WERA bertepatan di desa tawali. Selanjutnya penulis menempuh S1 di sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) sunan giri bima mulai dari tahun 2023 sampai sekarang. Penulis mengambil jurusan program studi pendidikan guru madrasyah ibtidaiyah (PGMI). Tahun 2023 penulis mulai aktif di UKM laskar bisa craft (LBC) STIT sunan giri bima, sampai sekarang. Secara nasional penulis terlibat dalam pergerakan mahasiswa islam indonesia (PMII), sampai sekarang. Penulis mulai aktif di dunia organisasi sejak tahun 2024 bertepatan bulan november tanggal 15. Penulis pernah ikut pelatihan dakwah yang di selenggarakan oleh laskar bima craft (LBC) STIT Sunan Giri Bima.

PSIKOLOGI

ILMU PENGETAHUAN

SOSIAL

Pendidikan & Aplikasinya
dalam Pembelajaran



Buku ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan guru masa kini untuk memahami dan mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial secara lebih kontekstual, menyeluruh, dan bermakna, dengan mengintegrasikan pendekatan psikologi pendidikan, buku ini membekali para pendidik dengan wawasan tentang perkembangan kognitif dan sosial peserta didik, strategi pembelajaran yang sesuai, serta pendekatan pengajaran yang mendukung tumbuhnya keterampilan berpikir kritis, empati sosial, dan kesadaran kebangsaan. Buku ini disusun secara sistematis, dan mencakup konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan sosial, teori psikologi pendidikan yang relevan, metode pembelajaran aktif, hingga penelitian-penelitian kontemporer yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan profesional guru. Bab demi bab disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, lugas dan bermakna. Buku ini ditulis untuk bagi pendidik, calon pendidik, dosen, peneliti, dan pemerhati pendidikan, buku ini hadir sebagai menambah referensi secara teoritis sekaligus panduan praktis dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran ilmu pengetahuan di kelas.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📠 Literasi Nusantara
📠 literasinusantara_
📠 085755971589

Pendidikan

+12

ISBN 978-634-234-798-0



9 786342 347980